

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang di negara Indonesia. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin kuat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia sekarang pun merupakan sarana untuk mencapai cita-cita nasional Indonesia sebagaimana yang termuat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk itu perlu disiapkan sumber daya alam manusia yang berkualitas, salah satunya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang teramat penting dalam proses pembangunan sehingga cepat atau lambatnya pembangunan suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikannya, karena pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk watak, kepribadian dan perilaku manusia agar menjadi manusia pembangun. Untuk itu perlu disiapkan sumber daya alam manusia yang berkualitas, salah satunya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Menurut Umar Titraharja (2008:37)

Tujuan pendidikan memuat tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan Indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Dalam memperoleh manusia yang berkualitas, tidak lepas kaitannya dengan belajar dan sekolah. Dengan proses belajar mengajar di sekolah dapat membentuk kepribadian manusia yang berkualitas, seperti biasanya didalam proses belajar pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling cocok dilakukan oleh siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Selain sekolah, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling pertama dan utama, karena pendidikan yang berlangsung dalam keluarga merupakan basis pembentukan anak yang berkualitas dan bermoral. Sebagai basis pendidikan, maka yang memegang peranan tanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah ayah dan ibu. Orang tua sebagai pendidik harus dapat menunjukkan dan memberikan contoh yang baik dalam segala aspek bagi kehidupan si anak.

Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga dan pengaruh sosial ekonomi orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak. Keluarga dengan pendapatan cukup tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dengan keperluan lainnya. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah. Tidak hanya dalam masalah pembiayaan sekolah yang berbeda, dalam hal kebutuhan gizi yang dibutuhkan anak yang akan dibutuhkan anak untuk kecerdasannya juga berbeda antara orang tua yang berpendapatan tinggi dan orang tua yang berpendapatan rendah. Karena pada umumnya anak yang kurang gizi semangat belajarnya akan kurang dan daya

tangkapnya agak sedikit lemah dibandingkan dengan anak yang kebutuhan gizinya cukup.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan, bahwa sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yakni kalangan atas, menengah dan bawah. Dari perbedaan status sosial ekonomi keluarga, maka permasalahan yang dihadapi siswa akan saling berbeda satu sama lain sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Ada banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu yang baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern), maupun yang berasal dari luar pribadi siswa (faktor ekstern). Hal tersebut dapat berupa minat, motivasi, faktor ekonomi keluarga, faktor intelegensi, faktor keadaan masyarakat, dan masih banyak hal lain yang mempengaruhinya.

Salah satu kemungkinan faktor yang membuat hasil belajar rendah adalah faktor keadaan ekonomi keluarga karena aspek ini menyangkut dengan kebutuhan belajar di sekolah dan juga faktor intern. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui berapa besar **Pengaruh Sosial Ekonomi**

Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn kelas VIII Semester Ganjil di SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2011/2012

B. Identifikasi Masalah

Status sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, dimana belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap dan secukupnya. Siswa/siswi SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan berasal dari berbagai sosial ekonomi yang berbeda, yang akan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Faktor-faktor pendukung prestasi siswa.
3. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa.
4. Hambatan siswa dalam mencapai prestasi.
5. Peran guru dalam prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, untuk mempermudah penelitian maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh status sosial ekonomi orang tua yang ditinjau dari segi pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa Siswa kelas VIII di SMP PGRI Percut Sei Tuan.

D. Perumusan Masalah

Prof.Dr.Sugiono (2009:55) menyatakan perumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, dan setiap perumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan pendapat diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penghasilan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMP PGRI 9Percut Sei Tuan.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih jauh lagi.
3. Untuk penulis sendiri menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan berfikir penulis, khususnya dalam biang penelitian.